

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar adalah interaksi sosial dalam sebuah kelas formal maupun non formal, yang dilakukan oleh seorang guru sebagai pengajar dengan para siswa sebagai objek pegajaran, yaitu yang menerima pelajaran. Dalam sebuah usaha pasti ada sebuah tujuan. Tujuan hasil belajar yang efektif, yaitu hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai baik oleh guru maupun siswa. Oleh karena itu, perlu adanya minat dalam belajar.

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa minat adanya pengertian subjek terhadap objek yang menjadi sasaran karena objek tersebut menarik perhatian dan menimbulkan perasaan senang sehingga cenderung kepada objek tersebut. Minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Wahyudati (2007, hlm. 13) mengemukakan bahwa minat terhadap suatu objek atau aktivitas ditimbulkan oleh 3 faktor yaitu:

Faktor dorongan dari dalam (*The factor of inner urges*), faktor motiv dalam lingkungan sosial (*The factor of social motives*), faktor emosi (*The factor of emotional*). Semua minat mempunyai aspek, yaitu aspek kognitif dan efektif. Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, aspek kognitif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan, sehingga terjadilah suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini meliputi seluruh pribadi siswa baik kognitif, efektif, maupun psikomotorik. Djaali (dalam Yosefa dan Kristina, 2017, hlm. 232) mengemukakan bahwa “minat berhubungan

dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang lain, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Sedangkan menurut Sudirman (dalam Yosefa dan Kristina, 2017, hlm. 232) mengemukakan bahwa “motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai”. Seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang tinggi dan rendah.

Oleh karena itu, minat dan motivasi belajar siswa harus selalu ditumbuhkan karena kegagalan dalam belajar tidak hanya disebabkan oleh pihak siswa, tetapi mungkin dari guru yang tidak berhasil menumbuhkan motivasi belajar sehingga minat belajar siswa menurun dan semangat belajar menjadi semakin berkurang. Sehingga seorang guru dituntut agar mampu berperan sebagai motivator yang sangat berperan penting dalam meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa.

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa baik kualitas maupun kuantitas. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Guru harus menunjukkan keseriusan saat mengajar sehingga dapat membangkitkan minat serta motivasi siswa untuk belajar. Selain itu guru harus mengetahui tentang objek yang akan diajarnya sehingga dapat mengajarkan materi pembelajaran dengan penuh dinamika dan inovasi.

Husdarta (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa “salah satu prinsip penting dalam pendidikan jasmani adalah partisipasi peserta didik secara penuh dan merata”. Oleh karena itu, guru pendidikan jasmani harus memperhatikan kepentingan setiap peserta didik. Berdasarkan penelitian tentang keberhasilan pembangunan daerah yang diukur dari perkembangan olahraga atau *Sport Development Indeks* (SDI) pada tahun 2006. Pada tahun 2005, hasil kebugaran jasmani tingkat pelajar seluruh Indonesia

menurut survei menunjukan 10,71% masuk kategori kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani masih kurang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riswandi dkk (2018, hlm. 91) yang berjudul “MINAT SISWA DALAM BELAJAR PENJASORKES SMP NEGERI 8 BANDA ACEH TAHUN PELAJARAN 2017” pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 8 Banda Aceh yang berjumlah 280 orang siswa, adapun yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 28 orang siswa dari 2 kelas tersebut dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah *stratified random sampling*, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala jenjang dengan menghitung nilai rata-rata dan nilai persentase. Dalam melakukan penelitian, peneliti menyebarkan persyaratan-persyaratan dalam bentuk angket untuk memperoleh hasil penelitian, pengolahan data dianalisis menggunakan skala jenjang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat minat siswa dalam belajar penjasorkes SMP Negeri 8 Banda Aceh sebesar 76,28% (kategori sedang). Dengan rincian pencapaian persentase sebanyak 9 orang responden 32,14% (kategori rendah), sebanyak 13 orang responden 46,42% (kategori sedang), dan sebanyak 6 orang responden 21,43% (kategori tinggi). Dengan demikian minat siswa dalam belajar penjasorkes SMP Negeri 8 Banda Aceh Tahun 2017 masuk kategori sedang.

Berdasarkan penelitian di atas, bahwa sampel yang digunakan hanya untuk siswa SMP, jika dilihat dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa minat siswa dalam belajar penjasorkes SMP Negeri 8 Banda Aceh tahun 2017 masuk kategori sedang. Dalam penelitian di atas juga peneliti hanya mencari tahu bagaimana minat siswa dalam pembelajaran penjas saja, sedangkan yang kita ketahui bahwa minat dan motivasi sangat berhubungan erat untuk menunjang proses belajar mengajar agar lebih efektif.

Untuk mengisi kekosongan penelitian diatas, jika dilihat dari situasi sekarang yang diharuskan siswa belajar dirumah, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani juga dilakukan secara daring. Dengan demikian peneliti akan mencari tahu bagaimana minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring. Berhubung situasi dan kondisi covid 19 yang belum kunjung membaik, sehingga ada sedikit hambatan untuk melakukan penelitian ke seluruh kelas di Sekolah Dasar khususnya kelas bawah, maka peneliti mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian ke siswa kelas VI melalui penyebaran angket dengan menggunakan aplikasi *Google Form*. Adapun jawaban dari angket tersebut peneliti menggunakan skala *likert*, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakannya yaitu penelitian survey.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul “Minat dan Motivasi Siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring”.

1.2 Rumusan Masalah

Berpijak pada permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dipindahkan ke rumah, maka perlu adanya suatu inovasi pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru perlu menciptakan strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, dan membangkitkan minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring.

Dari uraian di atas, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan pokok yang diteliti yaitu “Bagaimana minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring?”

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan sesuai dengan latar belakang masalah. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui dan

menguji seberapa besar minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi bahan masukan serta pertimbangan dalam upaya pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat dari segi teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pembaca sebagai wahana informasi, meningkatkan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan dalam aspek pembelajaran pendidikan jasmani serta diharapkan dapat memperkuat teori-teori pembelajaran yang sudah ada.

1.4.2 Manfaat dari segi kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi anak SD dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan guna mencapai hasil yang maksimal.

1.4.3 Manfaat dari segi praktik

1.4.3.1 Bagi guru, dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi keilmuan dalam menjalankan profesinya. Serta dapat dijadikan umpan balik bagi guru untuk menyusun bahan pembelajaran yang lebih variatif khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

1.4.3.2 Bagi siswa, penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas geraknya melalui aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

1.4.4 Manfaat dari segi isu serta aksi sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pentingnya pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak guna meningkatkan taraf kesehatan anak.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Adapun struktur organisasi penulisan adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN, menerangkan:

- 1.1 Latar belakang penelitian, bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan.
- 1.2 Rumusan masalah penelitian, bagian ini memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti.
- 1.3 Tujuan penelitian, tujuan penelitian sesungguhnya akan tercermin dari perumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya.
- 1.4 Manfaat/signifikansi penelitian, bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan.

BAB 11 KAJIAN TEORI, menerangkan:

- 2.1 Konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunnya dalam bidang yang dikaji.
- 2.2 Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya.
- 2.3 Posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN, menerangkan:

- 3.1 Desain penelitian, pada bagian ini penulis atau peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan masuk pada kategori survei (deskriptif dan korelasional) atau kategori eksperimental.
- 3.2 Partisipan, peneliti pada bagian ini menjelaskan partisipan yang terlibat dalam penelitian.
- 3.3 Populasi dan sampel, pemilihan atau penentuan partisipan pada dasarnya dilalui dengan cara penentuan sampel dari populasi.
- 3.4 Instrumen penelitian, pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai instrumen atau alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian.

3.5 Prosedur penelitian, bagian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata.

3.6 Analisis data, pada bagian ini secara khusus disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software* khusus yang digunakan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, menerangkan:

4.1 Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian.

4.2 Pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, menerangkan:

5.1 Simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Husdarta. (2011). Pentingnya Motivasi dan Minat terhadap Manajemen kinerja Guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. *Journal: Academica Fisip Untad*, 3, 1411-3341
- Riswandi. (2018). Minat Siswa dalam belajar Pejasorkes SMP Negeri 8 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017. *Journal: Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi*, 2, 91-99.
- Wahyudati. (2007). Survei Minat Siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani pada SD Negeri Temanggal Kecamatan Tempuran
- Yosefa, E.A. & Kristina B. (2017). Hubungan Antara Minat dan Motivasi Belajar dengan hasil belajar IPA pada siswa SD. *Journal: Education Technology*, 1, 231-238